

**PENGARUH MUSIK KONTEMPORER
DALAM SENI PERTUNJUKAN**

Syaflinawati¹⁾, Hendra Permana²⁾,

1)Pendidikan Seni Pertunjukan, STKIP Rosalia Lampung

2)Pendidikan Seni Pertunjukan, STKIP Rosalia Lampung
Jl. Soekarno Hatta Mulyojati 16C Kota Metro, 34125.

syafilinawati17@gmail.com¹⁾, hendrapermana976@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Pada prinsipnya, musik kontemporer memberikan pengaruh yang signifikan dalam seni pertunjukan, baik dalam hal penciptaan karya maupun pengalaman penonton. Musik ini mendorong eksplorasi suara baru, menggabungkan berbagai elemen seni, dan menciptakan bentuk ekspresi inovatif. Selain itu, musik kontemporer juga memberikan pengaruh yang signifikan terutama dalam hal kebebasan ekspresi dan eksplorasi ide-ide baru. Di mana musik kontemporer sering kali menjadi bagian integral dalam seni pertunjukan, memberikan nuansa yang unik dan memperkaya pengalaman penonton dan pencipta karya seni. Tujuan penelitian yaitu 1) mendeskripsikan sejarah perkembangan musik kontemporer. 2) mendeskripsikan ruang lingkup musik kontemporer dalam seni pertunjukan. 3) mendeskripsikan pengaruh musik kontemporer dalam seni pertunjukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, pengumpulan data dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: *Pertama*, musik kontemporer dapat menjadi jembatan dalam penciptaan karya seni dan kreativitas dalam bermusik. *Kedua*, musik kontemporer dapat meningkatkan skill dan kemampuan dalam penciptaan karya seni tanpa batas, artinya mereka bebas berkreasi dan berinovasi sesuai ideologi sipencipta karya. *Ketiga*, musik kontemporer dapat meningkatkan khazanah terutama dalam memahami suatu karya sesuai dengan konsep-konsep penciptaan.

Kata Kunci: *Musik Kontemporer, Seni Pertunjukan*

PENDAHULUAN

Seni musik merupakan cabang seni yang menggunakan nada, suara, harmoni melodi, ritme, dan vokal sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran, serta menyampaikan pesan atau nilai-nilai seni. Seni musik adalah perpaduan antara seni dan musik, di mana musik digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri. Musik pada hakikatnya merupakan bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Musik adalah suatu jenis kesenian dengan menggunakan suara sebagai media ekspresinya, baik suara manusia maupun instrumental.

Seni musik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai bentuk ekspresi, hiburan, maupun sarana dalam menyampaikan pesan budaya dan nilai-nilai spiritual. Seni musik merupakan bagian dari seni pertunjukan, yang mana seni pertunjukan bertujuan sebagai hiburan, ekspresi diri, pendidikan dan sarana ritual. Seni pertunjukan juga dapat berfungsi dalam menyampaikan nilai-nilai budaya, meningkatkan rasa estetik dan memberikan pengalaman emosional kepada penonton. Seni pertunjukan biasanya melibatkan empat unsure yaitu waktu, ruang, tubuh seniman dan hubungan seniman dengan penonton.

Berbicara tentang seni pertunjukan kita bisa melihat, mendengar dan mengamati karya seni tersebut salah satunya yang terdapat dalam musik kontemporer. Musik kontemporer merupakan jenis musik yang modern, kekinian dan inovatif dengan menggunakan perkembangan teknologi, budaya dan gaya hidup masa kini. Musik kontemporer juga disebut dengan musik baru atau *new musik*, yang mana penyajian dalam konsep musiknya dengan menggunakan beragam sumber bunyi sebagai media ekspresi kreatif. Istilah kontemporer sendiri berarti sezaman atau pada masa kini. Dalam konteks seni, seni kontemporer merujuk pada seni yang dihasilkan pada atau setelah abad ke-20, yang mencerminkan perkembangan dan tantangan zaman modern. Seni kontemporer merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seni yang dihasilkan dari tahun 1940-an sampai dengan sekarang. Seni ini tidak terikat pada aturan seni lama dan berevolusi sesuai dengan perubahan zaman.

Musik kontemporer sering kali menantang konvensi musik tradisional dengan menggunakan eksperimen dalam berbagai jenis suara, ritme, dan struktur. Musik kontemporer tidak terbatas pada satu gaya musik tertentu, melainkan dapat menggabungkan berbagai elemen dari berbagai gaya musik dan tradisi. Dalam

perkembangannya musik kontemporer memiliki pengaruh besar dalam seni pertunjukan, di mana musik ini dapat menciptakan suasana yang unik, mengkomunikasikan emosi, dan memberikan interpretasi baru pada narasi pertunjukan. Dalam perkembangannya music kontemporer menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup kekinian. Musik ini menggabungkan berbagai elemen dari berbagai tradisi musik, gaya dan eksplorasi suara yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tujuan musik kontemporer dalam seni pertunjukan adalah untuk memperluas batas musik dalam menciptakan karya musik yang baru dan inovatif. Selain itu, musik kontemporer bertujuan untuk menginspirasi pemikiran baru, mendorong inovasi serta menyampaikan pesan-pesan emosional dan intelektual yang kompleks. Salah satu tujuan utama dari music kontemporer ini adalah untuk menciptakan suara yang baru dan unik. Hal ini dapat melibatkan penggunaan teknologi canggih, instrument yang tidak konvensional, atau teknik komposisi yang baru. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, difokuskan pada ruang lingkup dan pengaruh musik kontemporer dalam seni pertunjukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang mendeskripsikan tentang pengaruh musik kontemporer dalam seni pertunjukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasi dan menganalisis kondisi-kondisi yang terjadi tanpa mengubah fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik, di mana penelitian ini dilakukan secara fakta dengan melihat langsung keadaan, situasi, dan kondisi yang terjadi apa adanya.

Sugiyono (2015: 1), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu obyek yang alamiah. Sejalan dengan itu Silversteun dan Auerbach (2003: 3), *qualitative research is reasearch that involves analyzing and interpreting texts and interviews in order to discover meaningfull patterns descriptive of a partikular phenomenon*. Pernyataan mengenai penelitian kualitatif ini digunakan untuk menganalisis fenomena-fenomena yang ada pada pengaruh musik kontemporer dalam seni pertunjukan.

Menurut Djam'an dan Aan (2014:25) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan

mendeskripsikan kenyataan dengan benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari hasil yang ilmiah. Sedangkan menurut Moleong (2011: 6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Nasution (2003: 54) menyatakan bahwa dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama dan mengumpulkan berbagai macam data dan informasi melalui observasi.

Pernyataan mengenai penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengaruh musik kontemporer dalam seni pertunjukan. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih *rill*, yakni data yang kongkrit di mana mengungkapkan situasi sosial dan kenyataan yang nyata, kemudian dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati obyek serta terlibat langsung secara intensif sampai peneliti mendapatkan secara utuh data yang dibutuhkan dengan menggunakan laptop maupun handphone serta mengakses media sosial, berkaitan dengan musik kontemporer yang membahas tentang ruang lingkup maupun pengaruh dalam seni pertunjukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Perkembangan Musik Kontemporer

Musik kontemporer adalah jenis musik yang mengutamakan kebebasan demi menciptakan kebaruan. Istilah ini kerap didefinisikan sebagai musik masa kini lantaran pembaruannya yang terjadi terus menerus. Sejarah musik kontemporer sebenarnya sudah dikenal dalam dunia permusikan sejak abad ke-19. Musik kontemporer dalam istilah bahasa Indonesia merujuk pada bidang kegiatan kreatif yang dalam konteks berbahasa Inggris paling sering disebut musik baru, musik kontemporer, atau, lebih tepatnya, musik seni kontemporer yang paling digemari di tahun 1990-an. Tetapi

kesepakatan dalam penggunaan istilah ini membangkitkan pertanyaan tentang apa yang termasuk dan apa yang tidak termasuk dalam musik kontemporer.

Menurut catatan Suhertin dalam Tirto.id (Seni Budaya, 2020:40), kelahiran musik kontemporer pertama kali terjadi di daratan barat, Eropa. Namun ia juga mencatat terkait nilai kebaruan kontemporer yang sudah digunakan sejak masa Johann Sebastian Bach (1685-1750). Pada abad ke-19, mulai muncul beberapa pelopor istilah kontemporer di Prancis. Mereka adalah para pelukis penganut aliran *impresionisme*. Tokoh-tokoh yang disebutkan mempengaruhi kontemporer ini meliputi Monet, Renoir, Degas, dan sejumlah pelukis impresionis lainnya. Sedangkan pelopor musik kontemporer, dikenal dengan nama Arnold Schoenberg. Berdasarkan susunan katanya, kontemporer mencakup “co” yang berarti “bersama” dan “tempo” yang berarti “waktu”. Dengan demikian, penciptaannya akan selalu baru lantaran waktu terus berjalan.

Dalam sebuah ceramah tentang musik kontemporer, Dieter Mack justru membeberkan fakta-fakta lain di mana karya dari Maurice Ravel “*Frontispice*” untuk 2 piano dan 5 tangan yang diciptakan pada tahun 1918, misalnya, sudah memperlihatkan perkembangan “radikal” bahasa musik seperti penggunaan poliritme yang kompleks dan permainan warna yang tidak biasa. Selain itu tanda-tanda ini sudah terjadi pada aliran Futurisme sekitar tahun 1913 yang digawangi oleh Luigi Russolo dan kawan-kawan, dimana *emansipasi noise* sudah ada pada aliran ini. Mereka sangat “memuliakan” mesin dan bahkan membuat alat yang dapat memproduksi noise. Dari contoh-contoh tersebut, Dieter Mack seakan ingin menegaskan bahwa sebelum aliran Wina Kedua hadir, tanda-tanda “radikalisasi” perkembangan musik telah terjadi dan aliran Wina Kedua bukanlah satu-satunya. Sudah sejak awal abad ke 20 keragaman estetis telah terjadi dan berubah begitu cepat, seperti yang dikatakan oleh Suka Hardjana.

Nindy Subroto dalam Musik Kontemporer (2018:10), menerangkan bahwa musik kontemporer memiliki keterkaitan dengan waktu. Bukan hanya berjalan bersama waktu, tapi yang dimaksud adalah mendahului waktu dengan penciptaan-penciptaan karya barunya. Menurut Dieter (2001:35), musik kontemporer punya kriteria meliputi sesuatu yang tak biasa dan di luar bayangan. Melalui dua hal abstrak tersebut, berarti pemusik memainkan peran untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Pada pertengahan tahun 1970-an kebanyakan mengikuti narasi yang akrab dalam usaha penyebaran merek (brand) tertentu dan modernisme musik dari Barat ke

Asia. Musisi muda pada masa ini kebanyakan mempelajari seni musik Barat. Di ASKI Solo, diketuai oleh Gendhon Humardani mendorong musisi-musisi muda gamelan untuk membebaskan diri dari belenggu tradisi. Dalam hal ini, Humardani mendorong musisi muda untuk melakukan pengembangan dari dalam diri dan mencari inovasi dari lokal genius untuk masuk ke modernisme artistik Barat, termasuk studi dengan Martha Graham, dame grande tari Amerika.

Keanekaragaman musik kontemporer secara resmi diakui dan dilembagakan dan ditetapkan sebagai sebuah gerakan yang lebih besar, yaitu Pekan Komponis, sebuah pertemuan tahunan untuk para komposer dari berbagai daerah di Indonesia. Pertemuan ini biasanya dilaksanakan di Taman Ismail Marzuki Jakarta. Dari pertemuan pertama di tahun 1979, komposer terlibat kebanyakan berasal dari yang berbasis tradisional. Bahkan, komposer berbasis tradisional adalah yang terbaik mewakili delapan literasi awal, yang memberikan kontribusi tiga kali lebih banyak dari karya-karya dibandingkan dengan rekan mereka yang berorientasi pada Barat.



Gambar 3. (Dokumentasi : Google.com)

Dunia musik saat ini mengalami banyak sekali perkembangan. Banyak jenis musik yang lahir ataupun mengalami pengembangan. Jenis musik yang saat ini masih terus berkembang dan mewarnai dinamika dunia musik di Yogyakarta ialah musik kontemporer. Sebagian besar musisi di Yogyakarta menekuni aliran musik ini.

2. Ruang Lingkup Musik Kontemporer Dalam Seni Pertunjukan

Ruang lingkup musik kontemporer dalam seni pertunjukan sangat luas, mencakup berbagai aspek seperti penggunaan alat musik baru atau tradisional dengan cara yang tidak biasa, eksplorasi bunyi dan tekstur, serta integrasi dengan elemen seni lain seperti tari, teater, dan seni rupa. Musik kontemporer juga seringkali mengeksplorasi tema-tema baru dan melibatkan teknologi dalam proses penciptaan dan penyajiannya.

Musik kontemporer muncul dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, di Eropa yang ditandai dengan adanya eksplorasi struktur musik yang tidak konvensional pada periode modern sebelumnya. Selain itu, munculnya gerakan seni impresionisme dalam seni lukis juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan musik kontemporer. Faktor lain yang mendorong adalah keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik dalam musik, dengan penggunaan teknik komposisi, alat musik, dan sumber bunyi yang beragam.

Pada dasarnya, musik kontemporer dalam seni pertunjukan merujuk pada karya-karya musik baru yang muncul pada era sekarang, seringkali menggabungkan unsur-unsur inovatif dan tidak konvensional. Musik ini seringkali mengeksplorasi berbagai sumber bunyi, teknik komposisi, dan gaya penampilan yang berbeda dari musik tradisional. Penting untuk dipahami bahwa musik kontemporer tidak selalu harus mengikuti aturan-aturan baku, tetapi lebih menekankan pada ekspresi gagasan dan kebebasan kreatif.



Gambar 5. (Dokumentasi : Google.com)

Musik kontemporer dalam konteks seni pertunjukan bukan hanya berbicara tentang gaya musik yang baru, tetapi juga berbicara tentang bagaimana musik tersebut dihadirkan dan diinterpretasikan dalam sebuah pertunjukan.

Pada musik kontemporer dalam seni pertunjukan dicirikan melalui eksperimen bunyi, harmoni disonan, ritme yang kompleks, dan penggunaan instrumen yang tidak biasa atau melalui suara elektronik. Musik ini sering kali menampilkan kebebasan dalam komposisi dan improvisasi, serta dapat mengeksplorasi berbagai konsep dan ide baru dalam bermusik.

Musik kontemporer dalam seni pertunjukan merupakan bentuk ekspresi seni yang dinamis dan terus berkembang, yang menawarkan kemungkinan-kemungkinan baru dalam dunia musik. Penerapan musik kontemporer dalam seni

pertunjukan menghadirkan pengalaman artistik yang unik dan inovatif, menggabungkan berbagai elemen musik tradisional dan modern, serta eksplorasi bunyi-bunyian baru. Musik kontemporer dalam pertunjukan seringkali melibatkan perpaduan alat musik tradisional dan modern, penggunaan teknik vokal dan instrumental yang eksperimental, serta eksplorasi berbagai sumber bunyi yang tidak lazim.

3. Pengaruh Musik Kontemporer Dalam Seni Pertunjukan

Pada prinsipnya, musik kontemporer memberikan pengaruh yang signifikan dalam seni pertunjukan, baik dalam hal penciptaan karya maupun pengalaman penonton. Musik ini mendorong eksplorasi suara baru, menggabungkan berbagai elemen seni, dan menciptakan bentuk ekspresi inovatif, yang dapat dilihat melalui:

- a. Penciptaan karya yang lebih ekspresif dan inovatif, di mana seorang musisi atau seniman dapat mengeksplor skill dan kemampuannya pada tingkat tertentu, karena pada prinsipnya dalam proses penciptaan seorang seniman bebas mengaplikasikan apapun itu bentuknya ke dalam suatu karya seni dan musik kontemporer dapat menerobos batas-batas pakem yang telah ada menjadi karya yang bernilai tinggi. Tidak terpaku pada aturan baku, memungkinkan para komponis untuk bereksperimen dengan berbagai sumber bunyi dan teknik komposisi yang tidak biasa serta mendorong terciptanya karya-karya yang lebih personal, unik, dan berani dalam mengekspresikan gagasan dan emosi. Keterbukaan terhadap berbagai gaya musik, termasuk tradisional, juga memungkinkan perpaduan yang menarik dan menghasilkan karya yang segar.
- b. Kolaborasi lintas disiplin seni, hal ini biasa dilakukan bagi seorang komposer yang terlibat langsung dalam musik kontemporer. Hal ini terjadi karena terdapat banyak hal yang menjadi instrumen dalam penciptaan karya musik. Kolaborasi lintas disiplin seni menjadi salah satu yang paling jitu untuk mendukung karya yang diciptakan agar sampai maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada penonton. Biasanya musik kontemporer sering berkolaborasi dengan seni visual tari, teater, dan seni pertunjukan lainnya. Kolaborasi ini menghasilkan karya-karya yang menggabungkan berbagai elemen seni, menciptakan pengalaman yang mendalam dan multisensori bagi penonton.

Misalnya, pertunjukan tari yang diiringi musik kontemporer dapat menciptakan suasana yang lebih dramatis dan ekspresif.

- c. Perluasan konsep musik dan pertunjukan, musik kontemporer memperluas konsep musik dengan menggabungkan bunyi-bunyian yang tidak konvensional, seperti bunyi benda sehari-hari, suara alam, atau bahkan bunyi tubuh manusia. Konsep pertunjukan juga ikut diperluas, tidak hanya terbatas pada panggung, tetapi bisa juga di ruang publik, galeri seni, atau bahkan di alam terbuka. Hal ini menciptakan kesempatan bagi seniman untuk berinteraksi lebih dekat dengan penonton dan menghadirkan pengalaman seni yang lebih kontekstual.
- d. Peningkatan apresiasi seni, musik kontemporer dapat meningkatkan apresiasi seni penonton terhadap musik dan seni pertunjukan secara umum. Melalui eksplorasi dan inovasi, musik kontemporer dapat membuka wawasan baru tentang kemungkinan-kemungkinan dalam seni. Penonton diajak untuk tidak hanya menikmati, tetapi juga merenungkan makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh seniman.
- e. Membangun identitas budaya, musik kontemporer dapat menjadi wadah untuk mengeksplorasi dan memperkaya identitas budaya suatu daerah atau bangsa. Dengan memadukan unsur-unsur tradisional dengan pendekatan modern, musik kontemporer dapat melestarikan nilai-nilai budaya sekaligus menjadikannya relevan dengan zaman. Misalnya, penggunaan instrumen tradisional dalam musik kontemporer dapat memperkenalkan kekayaan budaya kepada generasi muda dan penonton internasional.

Selain itu, musik kontemporer juga memberikan pengaruh yang signifikan terutama dalam hal kebebasan ekspresi dan eksplorasi ide-ide baru. Di mana musik ini sering kali menjadi bagian integral dari pertunjukan, memberikan nuansa yang unik dan memperkaya pengalaman penonton dan pencipta karya seni, meliputi:

- a. Kebebasan ekspresi

Musik kontemporer memberikan kebebasan bagi seniman untuk mengeksplorasi berbagai sumber bunyi, teknik, dan gaya yang tidak terbatas pada tradisi musik tertentu. Hal ini memungkinkan seniman untuk menciptakan karya yang benar-benar unik dan personal, sesuai dengan visi artistik mereka.

- b. Eksplorasi ide

Musik kontemporer mendorong eksplorasi ide-ide baru dalam seni pertunjukan. Seniman dapat menggunakan musik untuk menyampaikan konsep-konsep yang kompleks, eksperimental, atau bahkan kontroversial, memperluas batasan-batasan seni pertunjukan tradisional.

c. Integrasi dengan elemen lain

Musik kontemporer seringkali diintegrasikan dengan elemen-elemen seni pertunjukan lainnya, seperti tari, teater, dan seni visual. Integrasi ini menciptakan karya seni yang multidimensional, di mana musik tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang, tetapi juga sebagai elemen yang aktif berinteraksi dengan elemen-elemen lain.

d. Penciptaan Suasana

Musik kontemporer dapat menciptakan suasana yang sangat khas dalam pertunjukan, baik itu suasana yang dramatis, emosional, atau bahkan suasana yang provokatif. Pemilihan musik yang tepat dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh pertunjukan secara keseluruhan.

e. Inovasi dan eksperimen

Musik kontemporer mendorong inovasi dan eksperimen dalam seni pertunjukan. Seniman dapat menggunakan teknik-teknik baru, alat musik yang tidak biasa, atau bahkan suara-suara yang tidak terduga untuk menciptakan pengalaman yang baru dan menarik bagi penonton.

Merujuk pada penjabaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa musik kontemporer telah menjadi bagian integral dari seni pertunjukan modern, memberikan seniman kebebasan ekspresi, mendorong eksplorasi ide-ide baru, dan memperkaya pengalaman penonton. Dengan kemampuannya untuk berintegrasi dengan elemen-elemen lain dan menciptakan suasana yang unik, musik kontemporer terus mendorong inovasi dan perkembangan dalam seni pertunjukan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari pembahasan, di atas dapat disimpulkan bahwa setiap karya komposisi musik (musik kontemporer) tidak terlepas dari adanya suatu pengalaman tertentu.

Pengalaman tersebut bisa menjadi sebuah stimulus untuk menentukan obyek sebagai ide dasar dalam penggarapan karya musik. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kegelisahan dari para komponis, kreator seniman yang berperan sebagai sebab musabab terciptanya sebuah karya seni. Di mana setiap lingkungan para kreator tentunya dapat menentukan jenis-jenis karya seni berdasarkan pengalaman masing-masing, dengan gaya, bentuk, genre yang berbeda.

Sebagai sebuah wadah ekspresi secara individual, musik kontemporer sedemikian cepat menyebar menjangkiti beberapa komposer muda. Pada proses penggarapan musik kontemporer terdapat kemungkinan-kemungkinan untuk menyusun, mengkombinasikan berbagai macam tone, interval, ritme, akord, dengan pengembangan yang lebih sistematis, subyektif, leluasa. Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya kreativitas dalam berkarya.

Musik kontemporer memiliki pengaruh yang luas, baik dalam dunia musik itu sendiri maupun dalam masyarakat secara umum. Secara musikal, musik kontemporer mendorong inovasi dan eksperimentasi dengan berbagai suara dan teknik, serta mempengaruhi perkembangan genre musik lain. Di sisi lain, musik kontemporer juga berperan dalam menyuarakan isu-isu sosial dan menjadi wadah ekspresi bagi para seniman.

Seni untuk seni menjadi kata kunci pada pemahaman musik kontemporer dalam tradisi musik Barat. Musik yang disebut sebagai karya seni (kontemporer) bersifat ‘otonom’, yang diproses atas dasar kebebasan ekspresi dari tiap personal seniman. Sifat musik sebagai seni yang otonom sebenarnya sudah muncul pada zaman Renaissance di abad ke-15. Kemudian, setelah masa itu seni mengalami pemurnian (abad ke-19), yakni setelah aliran filsafat pencerahan serta jatuhnya budaya feodal di Barat. Di era mutakhir, perkembangan seni khususnya seni musik telah sampai pada masa musik yang disebut dengan musik kontemporer, yakni sebuah tradisi musik yang mengutamakan kebebasan eksplorasi musikal dan menghargai gagasan individual seniman dari seorang komposer. Pemahaman yang selaras dengan pengertian musik kontemporer di Barat hanya berkembang di sebagian kecil masyarakat seni musik di Indonesia, terutama di lingkungan akademi seni yang memang fokus “mencetak” seniman di antaranya adalah komposer.

2. Saran

Saran yang konstruktif penulis tujukan kepada pihak-pihak berikut ini diantaranya:

a. Pemerintah

Harus lebih ditingkatkan terutama dalam mendukung kreativitas dalam seni dan memberikan wadah dan peluang yang sebesar-besarnya untuk berkreasi. Hal ini perlu dilakukan karena pemerintah wajib memberikan peluang dan kesempatan bagi para seniman ataupun musisi untuk menampilkan garapan karya yang diciptakannya yakni melalui pertunjukan karya seni.

b. Akademisi Seni

Diharapkan para akedemisi untuk lebih kreatif dalam menciptakan karya seni dan tidak hanya terpaku pada hal-hal yang bersifat subjektif, karena pada dasarnya musik hadir untuk mengeksplor semua bakat, skill dan kemampuan ketatanan yang lebih baik. Tentunya tidak melupakan ideologi yang menjadi dasar dalam penciptaan karya seni khususnya pada musik kontemporer.

c. Pengajar

Diharapkan dapat memberikan masukan dan ruang bagi para mahasiswa untuk dapat mengevaluasi setiap kegiatan yang mereka lakukan dan memberikan kebebasan bagi mereka dalam menentukan ide atau tema yang mereka angkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Auerbach, C. F., & Silverstein, L. B. 2003. *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis*. New York: New York University Press.

Mack, Dieter. 2001. *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*. Yogyakarta: Art Line.

Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung. Tarsito. Library.

Subroto, Nindyo. (2018). e-Modul Seni Budaya. Direktorat Pembinaan SMA. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

<https://tirto.id/sejarah-musik-kontemporer-tokoh-ciri-dan-contoh-alat-musik-gx17>